

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Evaluasi hasil belajar ialah kegiatan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Karakteristik evaluasi mengandung pengertian bahwa evaluasi merupakan suatu proses dan berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Suatu proses, pelaksanaan evaluasi seharusnya berupa tindakan yang harus dilakukan. Evaluasi bukan sekedar produk atau hasil, melainkan rangkaian kegiatan, sebagai pemberian nilai atau arti, evaluasi harus menunjukkan kualitas yang dinilai.

Evaluasi pembelajaran adalah proses menilai dan mengukur secara sistematis dan berkelanjutan, untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan kriteria tertentu dan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi penyempurnaan pembelajaran. (Zainal Arifin 2009)

Evaluasi pembelajaran penting dilakukan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran serta mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu memahami materi yang diajarkan. Keberhasilan evaluasi pembelajaran tergantung pada kemampuan pengajar dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, dan melaporkannya sesuai prosedur evaluasi yang benar. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan mengolah informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik, dengan berpedoman pada instrumen yang biasa disebut dengan alat evaluasi. Alat evaluasi harus berisi beberapa indikator sesuai dengan apa yang akan dievaluasi, sehingga diperlukan alat evaluasi sebagai alat ukur berstandar dan terperinci dalam bentuk penilaian, berisi daftar kriteria penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak. Alat evaluasi pada dasarnya digolongkan menjadi dua jenis yaitu tes dan non tes. Tes merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran dan penilaian, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan teori dan pengetahuan keterampilan serta sikap. Pengetahuan teori dan pengetahuan keterampilan peserta didik dapat diukur dengan menggunakan

teknik tes, sedangkan perubahan sikap dan perkembangan psikologi peserta didik dapat diukur dengan menggunakan teknik non tes. Alat evaluasi teknik tes disusun secara sistematis dengan kriteria penilaian menggunakan acuan yang jelas serta terperinci, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak. (Zainal Arifin, 2013)

Alat evaluasi tes digunakan untuk menilai dan mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran teori dan praktik. Alat evaluasi untuk menilai keterampilan peserta didik pada pembelajaran yang bersifat praktik dapat disusun dalam bentuk rubrik penilaian produk (*product assessment*). Penilaian produk adalah penilaian terhadap penguasaan keterampilan peserta didik dalam membuat suatu produk. Penilaian produk dilakukan pendidik pada akhir kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan standar atau kriteria tertentu. (Muri Yusuf, 2015). Penilaian produk merupakan penilaian hasil belajar peserta didik dalam membuat suatu produk, berisi beberapa indikator kriteria penilaian berkaitan dengan pembelajaran, salah satunya alat evaluasi untuk menilai produk *bouste houder* yang merupakan tugas mata kuliah linseri pada Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Mata Kuliah Linseri merupakan mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Mata kuliah ini termasuk salah satu kelompok keahlian Program Studi yang bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi dalam membuat linseri atau busana dalam wanita salah satunya kompetensi dalam pembuatan produk *bouste houder*, setelah mengikuti pembelajaran *bouste houder* mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan produk *bouste houder* yang baik yaitu pas dengan ukuran badan terutama pada ukuran *cup* (mungkum) dan memiliki hasil jahitan yang rapi.

*Bouste houder* merupakan jenis linseri yang utama dan wajib dikenakan wanita sebelum mengenakan busana luar, berfungsi untuk menutupi, membentuk payudara dan menyangga payudara agar bentuk dan pertumbuhannya baik. Dalam perkuliahan linseri, materi *bouste houder* dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek. Materi *bouste houder* meliputi fungsi, model, serta pemilihan bahan

utama dan bahan pelengkap, sedangkan dalam prakteknya mahasiswa harus membuat produk *bouste houder*. *Bouste houder* merupakan busana dalam yang unik yang dapat menutupi buah dada dan tetap memberikan kenyamanan pada saat dipakai, sehingga dalam proses pembuatan *bouste houder* diperlukan ketelitian dan ketepatan baik pada saat melakukan pengukuran badan, pembuatan pola, pemilihan bahan dan dalam proses penjahitan *bouste houder*. Setiap tahapan dalam proses pembuatan *bouste houder* menjadi suatu hal yang penting, karena dari satu tahap ke tahap berikutnya akan menentukan hasil produk *bouste houder* yang optimal. Kemampuan mahasiswa dalam pembuatan produk *bouste houder* berbeda, sehingga kualitas hasil produk *bouste houder* pun akan berbeda dilihat dari kualitas produk, hal ini terjadi karena tingkat pemahaman dan keterampilan mahasiswa yang berbeda-beda.

Untuk menilai kemampuan mahasiswa dari pembuatan produk *bouste houder* diperlukan alat evaluasi yang penilaiannya dilakukan secara terperinci berdasarkan beberapa indikator kriteria penilaian. Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan pada perkuliahan linseri khususnya pada pembuatan *bouste houder*, alat evaluasi untuk menilai produk *bouste houder* sudah ada namun kurang memberikan penilaian yang jelas, karena indikator kriteria penilaiannya belum dibuat secara terperinci sebagai standar dalam melakukan evaluasi pembelajaran, sehingga perlu dibuat pengembangan alat evaluasi yang kriteria penilaiannya lebih terperinci dengan memperhatikan berbagai aspek yaitu meliputi model *bouste houder* (model *cup*, posisi *band*, letak *apex*, pemasangan *hook tape* (kancing kait)); pemilihan bahan (bahan utama, *interfacing* dan *interlining*); dan kualitas jahitan *bouste houder* (jahitan *cup*, jahitan *band*, menyambungkan *cup* dan *band*, penyelesaian akhir dan jahitan *hook tape*). Pengembangan alat evaluasi tersebut berupa bentuk format atau rubrik penilaian berupa daftar kriteria penilaian secara keseluruhan dari hasil pembuatan produk *bouste houder* berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Alat evaluasi penilaian produk *bouste houder* dengan kriteria penilaian yang disusun secara terperinci, sistematis dan jelas diharapkan dapat menjadi acuan baku dalam menilai hasil kerja peserta didik, sehingga memberikan kesepakatan dalam

menilai serta hasil penilaian menjadi lebih objektif, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Uraian pada latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk penulisan skripsi mengenai “Pengembangan Alat Evaluasi Produk *Bouste Houder*” dengan kriteria penilaian yang lebih terperinci, dan diharapkan dapat menjadi acuan/standar dalam menilai produk *bouste houder*.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk dapat memperoleh data yang valid dan bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi. Rumusan masalah selalu di dasarkan pada identifikasi masalah atau kesenjangan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Identifikasi masalah dalam suatu penelitian bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian mengenai “ Pengembangan Alat Evaluasi Produk *Bouste Houder*”, yaitu:

1. Alat evaluasi pembelajaran diperlukan sebagai alat ukur yang harus disusun dalam bentuk rubrik penilaian, berisi daftar kriteria penilaian yang dapat menjadi acuan baku atau standar dalam menilai hasil kegiatan pembelajaran.
2. Alat evaluasi hasil praktek pembuatan produk *Bouste houder* perlu dibuat dengan mengacu pada prinsip-prinsip penilaian produk (*product assesment*) yang disusun secara terperinci, sistematis dan jelas dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
3. Alat evaluasi berbentuk penilaian produk dapat dijadikan pegangan para pendidik dalam melakukan penilaian produk *bouste houder*, sehingga menghasilkan kesepakatan serta penilaian menjadi lebih objektif, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Perumusan masalah perlu ditentukan untuk memudahkan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana membuat pengembangan alat evaluasi produk *bouste houder*?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna menemukan jawaban atas suatu masalah dalam penelitian melalui pendekatan dan prosedur ilmiah. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi alat evaluasi produk *bouste houder*.
2. Membuat desain alat evaluasi produk *bouste houder*.
3. Melakukan verifikasi dan validasi pengembangan alat evaluasi produk *bouste houder*.
4. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi pengembangan alat evaluasi produk *bouste houder*.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengembangan alat evaluasi produk *bouste houder* ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya dan menambah pengetahuan dalam membuat alat evaluasi pembelajaran, khususnya mengenai alat evaluasi produk *bouste houder*.
2. Secara praktis, hasil pembuatan alat evaluasi berupa rubrik penilaian ini, diharapkan dapat digunakan dalam upaya menilai hasil pembuatan *bouste houder* sebagai acuan bagi para pelaksana pendidikan untuk menilai serta mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi peserta didik dalam membuat produk *bouste houder*.

### E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini merupakan upaya memudahkan menelaah urutan penelitian dari setiap babnya, penelitian mengenai pengembangan alat evaluasi produk *bouste houder* secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, berisi uraian latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi evaluasi pembelajaran, dan *bouste houder*, Bab III Metode Penelitian, berisi metode penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen pengumpul data dan rancangan penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan, Bab V Simpulan dan Saran, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.